

ABSTRAK

Rahma, Nim : 105192 049 13 “Implementasi Metode *Quantum Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Negeri 5 Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar” (Dibimbing oleh Amirah Mawardidan Ahmad Nashir)

Peneliti ini membahas tentang implementasi metode *Quantum Teaching* pada mata pelajaran PAI di tingkat smp.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Active Research*), yakni peneliti langsung ke lokasi peneliti untuk memperoleh data yang konkrit yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas. Metode digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu sumber dari wawancara, observasi dan dokumentasi, guna memperoleh sesuatu kesimpulan yang betul-betul akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Ditemui beberapa gejala-gejala atau fenomena dalam proses belajar mengajar antara lain : Guru kurang memberikan kata-kata yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa, sebagian siswa di kelas VII kurang tanggap terhadap pelajaran Agama Islam yang disampaikan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung, hal ini terlihat motivasi belajar siswa yang masih rendah, hanya sebagian kecil yang mau bertanya atau mengajukan pendapat ketika guru menjelaskan pelajaran, dan sistem pembelajaran yang digunakan masih sistem monoton, sehingga siswa lebih banyak diam dan menerima apa adanya, dikarenakan tidak adanya kreatifitas dan keaktifan siswa. Dari 20 orang siswa hampir 60 % atau 12 orang siswa kurang semangatnya dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kurang baik. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka pada penelitian ini digunakan implementasi metode Pembelajaran *Quantum Teaching* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI Siswa SMP Negeri 5 Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana implementasi metode *Quantum Teaching* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI Siswa SMP Negeri 5 Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar?

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan Refleksi.

Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar siswa diperoleh rata-rata persentase 77,5 dengan kategori Cukup baik penelitian sudah melebihi target pencapaian dengan standar 70%.